
DAMPAK PEMBANGUNAN TAMAN WISATA LOANG BALOQ TERHADAP EKSISTENSI WISATA RELIGI DI LOANG BALOQ

M. Mahfuzul Amin¹, I Putu Gede², Primus Gadu³

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Pariwisata

E-mail: ¹mahfuzulamin36@gmail.com ²putualamanda@gmail.com &

³primusgadu@gmail.com

Article History:

Received: 11-08-2025

Revised: 12-09-2025

Accepted: 15-09-2025

Keywords:

Dampak Pembangunan,
Eksistensi Wisata Religi
Taman Wisata dan Wisata
Makam Loang Baloq,

Abstract: Dampak Pembangunan Taman Wisata Loang Baloq Terhadap Eksistensi Wisata Religi di Loang Baloq. Skripsi. Program Studi S1 Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram. Dibimbing oleh Dr. I Putu Gede M.par sebagai dosen pembimbing utama dan Primus Gadu M.hum sebagai dosen pendamping. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan dampak pembangunan destinasi taman wisata Loang Baloq terhadap eksistensi wisata religi di Loang Baloq. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposiv sampling. Informan yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 3 orang yaitu pengelola taman wisata Loang Baloq, juru kunci makam Loang Baloq dan penziarah makam Loang Baloq. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif. Berdasarkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembangunan taman wisata Loang Baloq berpotensi untuk menyokong dan membantu eksistensi wisata religi di Loang Baloq, serta pembangunan taman wisata Loang Baloq juga berdampak terhadap sosial, ekonomi, eksistensi, serta lingkungan wisata religi di Loang Baloq.

PENDAHULUAN

Dengan adanya kondisi yang demikian maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang Peranan Masyarakat dalam Pengembangan Agrowisata di Desa Kekait Setelah Taman Loang Baloq terpilih sebagai 5 besar desa wisata terbaik program Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) 2022, keberadaannya kini mengundang rasa ingin tahu para wisatawan. Taman Loang Baloq merupakan Destinasi wisata yang lengkap karena kombinasi antara Destinasi wisata bahari, wisata religi, dan kuliner yang menjadi suatu kesatuan sehingga diharapkan mampu membangkitkan ekonomi, membuka peluang usaha dan lapangan kerja. Puji Pratiwi, (2022)

Kota Mataram menyimpan daya pikat pada keunikan budaya dan alam. keunikan budaya tersaji dalam tradisi, adat, kuliner, dan gaya hidup masyarakatnya. karya alamnya menciptakan bentangan alam yang begitu indah, sehingga dijadikan sebagai salah satu dari 11 Kawasan Strategis

Pariwisata Daerah (KSPD). Daya tarik wisata yang ditetapkan pada KSPD memiliki 8 ruang lingkup pengembangan berdasarkan Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah (RIPPARDA) tahun 2013-2028, meliputi Kota Mataram, Islamic Center, Loang Baloq, Taman Mayura, Sekarbela, Taman Narmada, Suranadi, dan Lingsar. M Setyo, (2020)

Pelibatan dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan wisata diharapkan mampu memberikan tambahan pendapatan masyarakat yang memadai, selain pendapatan dari sektor pembangunan lainnya, karena masyarakat dipandang dapat terlibat atau mendukung kegiatan suatu objek wisata alam dengan cara wisatawan asing atau domestik dalam menyediakan makanan dan minuman, tempat tinggal. homestay, cottage), sarana dan prasarana transportasi, dan kegiatan lainnya. Dengan demikian, setiap perubahan tingkat wisatawan akan mempengaruhi perubahan tingkat pengeluaran (output), nilai tambah, upah atau upah tenaga kerja, penerimaan devisa, dan neraca pembayaran. Hizratul, (2023)

Dengan segala kekeramatan dan keunikannya Loang Baloq sering menjadi pilihan utama Destinasi religi dan keagamaan di pulau Lombok yang menarik dan menyedot perhatian publik dan membuat Loang Baloq terkenal dan populer dengan wisata religi, adapun atraksi wisata religi yang bisa dilakukan di makam Loang Baloq antara lain: ziarah makam, ngurisan, besangi, mendak tirta dan ngaben. Perdana Dkk., (2022)

Kelurahan tanjung karang mempunyai 2 konsep wisata yang menonjol yaitu konsep wisata dengan fokus pada pemanfaatan lokasi pantai sebagai objek utama yaitu taman hiburan rakyat Loang Baloq dengan desain Taman Wisata yang berfokus pada rekreasi. yang ke dua adalah konsep wisata yang berfokus pada pemanfaatan makam-makam keramat dan bersejarah dengan fokus pemanfaatan pada kawasan makam Loang Baloq dengan desain wisata religi yang berfokus pada spiritual dan keagamaan. Puji Pratiwi, (2022)

Adapun sebelum Loang Baloq populer dengan wisata pantai dan kulinernya yang bersifat rekreasi, Loang Baloq terlebih dahulu dikenal masyarakat luas dengan wisata religinya yang kental dan kuat dimana di Loang Baloq terdapat makam-makam yang dikeramatkan yang sering dikunjungi oleh para penziarah untuk berziarah dan berdoa bagi umat muslim dan di daerah pantainya sering digunakan untuk ritual upacara keagamaan yaitu (nagben) bagi umat hindu. M Setyo, (2020)

Penelitian ini sangat penting dilakukan untuk menganalisis dampak dari pembangunan taman wisata Loang Baloq terhadap eksistensi wisata religi di Loang Baloq. dengan dibangunnya taman wisata Loang Baloq akan memberikan dampak yang fatal dan signifikan dan cenderung meredupkan eksistensi wisata loang baloq sebagai main branding destinasi wisata di Loang Baloq atau malah sebaliknya. Penelitian ini akan fokus untuk menganalisis dan merangkum dampak dari pembangunan taman wisata Loang Baloq terhadap eksistensi wisata religi di Loang Baloq, Adapun fokus penelitian dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu:

1. Bagaimanakah Dampak Pembangunan Taman Wisata Loang Baloq Terhadap Eksistensi Wisata Religi di Loang Baloq?
2. Bagaimanakah Potensi Pembangunan Taman Wisata Loang Baloq Terhadap Eksistensi Wisata Religi di Loang Baloq?

LANDASAN TEORI

Ada 2 (dua) teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori dampak pariwisata yang berfokus membahas dampak pariwisata terhadap sosial, ekonomi masyarakat serta dampak terhadap lingkungan dan teori pembangunan yaitu tourism life cycle

Dampak Pariwisata

Dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2016) merupakan pengaruh yang dapat

timbul karena suatu akibat (baik positif atau negatif). Secara ekonomi memiliki makna yakni pengaruh suatu pelaksanaan terhadap kondisi perekonomian di suatu negara. Dampak merupakan perubahan yang terjadi dilingkungan karena adanya aktifitas manusia. Hamzah & Hermawan, (2018)

Menurut para ahli menurut Santosa (2011) mengklasifikasikan dampak ekonomi yang timbul akibat adanya pariwisata, terdiri dari efek langsung, efek tidak langsung dan efek induksi. Dimana efek tidak langsung dan efek induksi termasuk efek sekunder, sedangkan efek tidak langsung merupakan efek primer. Dampak total ekonomi pariwisata adalah keseluruhan jumlah dari pengaruh yang terjadi secara langsung atau tidak, dan dapat di ukur sebagai pengeluaran bruto atau penjualan, penghasilan, penempatan tenaga kerja dan nilai tambah. Hamzah & Hermawan, (2018) Tourism Life Cyle

Teori tourism life cycle pertama kali diperkenalkan oleh Butler, (1980) dalam kajiannya yang berjudul *The Concept Of Tourist Area Cycle Of Evolution Implication For Management Of Resources* disebutkan bahwa " Tourist Destination Is Condition Where a Tourist Destination Evolves"

Siklus hidup Destinasi Wisata secara umum dibagi dalam enam tahapan yang terdiri dari tahap eksplorasi, tahap keterlibatan masyarakat, tahapan pengembangan, tahap konsolidasi, tahap stagnasi Butler, (1980). Tahap terakhir yang termasuk di dalamnya pada Destinasi wisata berupa tahap penurunan bila Destinasi mengalami penurunan, dan tahap peremajaan sebagai bentuk pemulihan suatu Destinasi wisata..

METODE PENELITIAN

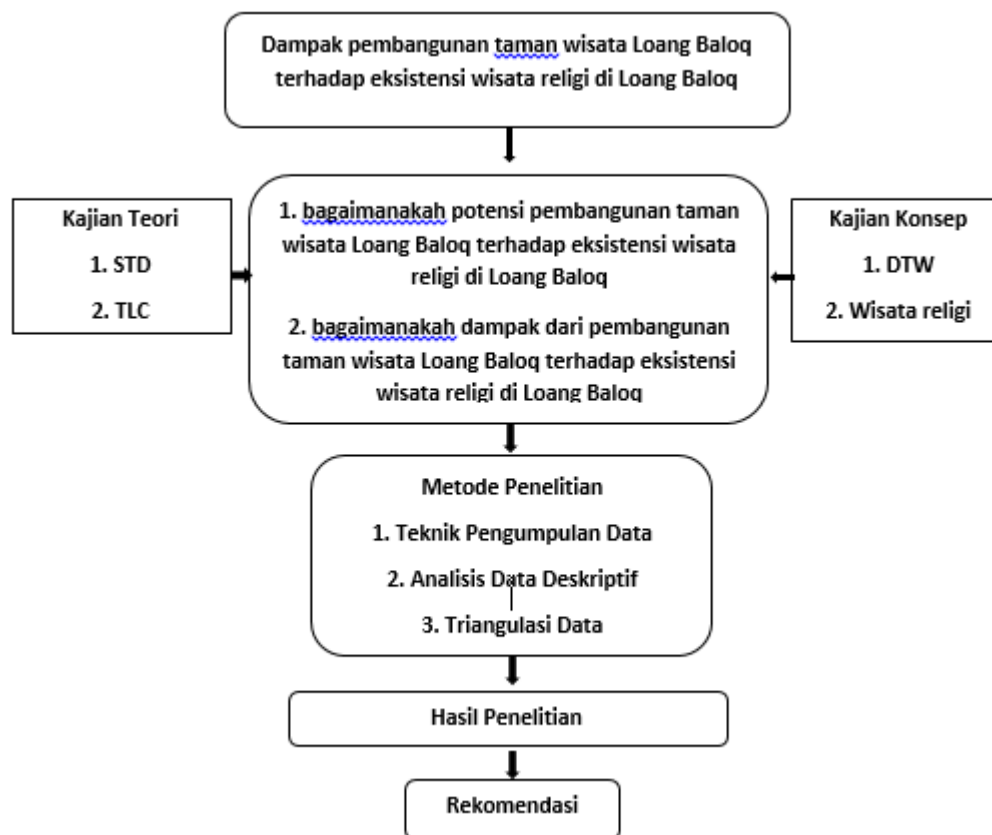
Penelitian ini dilakukan di Loang Baloq tepatnya di Kelurahan Tanjung Karang, Kecamatan Sekarbela, Kota Mataram, Waktu yang diperlukan diperkirakan sekitar 7 menit dengan jarak tempuh kurang lebih 3,7 km untuk sampai ke destinasi taman wisata dan wisata makam Loang Baloq, apabila perjalanan dilakukan dari kampus Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram.

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi, metode Penelitian kualitatif fenomenologi adalah metode Penelitian yang cocok dengan apa dengan objek dari Penelitian yang akan di teliti untuk menggambarkan suatu fenomena dari suatu objek menurut pandangan Peneliti itu sendiri.

Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif. Sumber data diperoleh dari informan, dokumen atau arsip desa, hasil wawancara, hasil observasi dan hasil dokumentasi. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui wawancara , observasi langsung dan dokumentasi.

Teknik penentuan informan menggunakan teknik purposive sampling. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik purposive sampling atau pemilihan secara sengaja dengan beberapa pertimbangan yaitu orang-orang yang berhubungan dengan penelitian ini. Informan dalam penelitian ini antara lain Ketua Pokdarwis Tanjung Samudra, juru kunci makam Loang Baloq dan penziarah yang berkunjung ke makam Loang Baloq.

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif, Analisis data di dalam Penelitian kualitatif dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Miles dan Huberman dalam H. B. Sutopo, menyajikan dua model pokok proses analisis pertama, model analisis mengalir, dimana tiga komponen analisis (reduksi data, sajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi) dilakukan saling menjalin dengan proses pengumpulan data dan mengalir bersamaan. Kedua, model analisis interaksi, dimana komponen reduksi data dan sajian data dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Setelah data terkumpul, maka tiga komponen analisis (reduksi data, sajian data, penarikan kesimpulan)



Gambar 1 . Kerangka Pemikiran

Sumber : (Penulis 2024)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kelurahan tanjung karang merupakan kelurahan yang terletak di kecamatan Sekarbela, Kota Mataram. Kelurahan Tanjung Karang terdiri dari 6 Kepala Lingkungan, yaitu Lingkungan Batu Ringgit Selatan, Lingkungan Batu Ringgit Utara, Lingkungan Batu Dawa, Lingkungan Bendega, Lingkungan Bangsal dan Lingkungan Sembalun terdiri dari 1992 KK dengan jumlah penduduk sebanyak 6929 jiwa. Dari 6 Lingkungan yang ada di Kelurahan Tanjung Karang, Lingkungan Bangsal dan Lingkungan Sembalun merupakan daerah pantai/pesisir, dan ke empat lingkungan lainnya sebagian merupakan daerah pertanian yang memiliki kesuburan tanah yang cukup, karena termasuk daerah pertanian teknis dengan irigasi yang lancar, walaupun di musim kemarau, karena ada 2 (dua) sungai yang membelah wilayah kelurahan, yakni sungai Berenyok dan sungai unus Saat ini kelurahan tanjung karang dipimpin oleh bapak Mas'ud Se. di bantu oleh wakil dan sekretaris beserta jajarannya sebagai badan permusyawaratan desa (BPD)

1. Batas-batas wilayah kelurahan Tanjung Karang

sebelah utara berbatasan dengan kelurahan Taman Sari dan Kelurahan Ampenan Selatan, sebelah timur berbatasan dengan Kelurahan Kekalik Jaya, sebelah barat berbatasan dengan selat Lombok dan Kelurahan Tanjung Karang berada di sebelah selatan dari 4 perbatasan tersebut. Secara administratif Kel. Tanjung Karang Permai merupakan Kelurahan yang berada di wilayah Kecamatan Sekarbela Kota Mataram, yang merupakan pemekaran dari Kelurahan Tanjung Karang

dengan jarak tempuh ± 2 km dari Ibu Kota Kecamatan Kelurahan Tanjung Karang Permai memiliki luas wilayah ± 3.542 Ha dengan Posisi L. - 8.5965878 B. 116.08,59 yang membawahi 5 Lingkungan dengan 42 RT dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

Tabel 1 Batas-batas wilayah Kelurahan Tanjung Karang

No	Batas	Desa/kelurahan	Kecamatan
1	Sebelah selatan	Tanjung Karang	Sekarbela
2	Sebelah utara	Taman Sari dan Ampenan	Ampenan
3	Sebelah timur	Kekalik Jaya	Sekarbela
4	Sebelah barat	Selat Lombok	-

Sumber: Profil Kelurahan Tanjung Karang Tahun 2022

2. Jumlah penduduk kelurahan tanjung karang

Jumlah penduduk Kelurahan Tanjung Karang sebanyak 7.481, terdiri dari laki-laki berjumlah 3.812 jiwa dan perempuan berjumlah 3.669 jiwa

Tabel 2. Data Penduduk Kelurahan Tanjung Karang

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Status
1	Laki-laki	3.812	Jiwa
2	Perempuan	3.669	Jiwa
Total		7.481	Jiwa

Sumber: Profil Kelurahan Tanjung Karang Tahun 2022

Hasil Analisis Data Penelitian

Pada sub ini berisi uraian interpretasi peneliti atas keseluruhan data penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi untuk menjawab fokus penelitian yang diajukan dalam sub pendahuluan, adapun hasil analisis tersebut sebagai berikut.

1. Analisis Potensi Pembangunan Taman Wisata Loang Baloq Terhadap Eksistensi Wisata Religi di Loang Baloq

Potensi pembangunan taman wisata Loang Baloq terhadap eksistensi wisata religi di Loang Baloq dalam hal ini dapat dikatakan taman wisata Loang Baloq berpotensi untuk mendukung, membantu serta menyokong eksistensi wisata religi di Loang Baloq

2. Analisis Peranan Dampak Pembangunan Taman Wisata Loang Baloq Terhadap Eksistensi Wisata Religi di Loang Baloq.

Dampak pembangunan taman wisata Loang Baloq terhadap eksistensi wisata religi di Loang Baloq menurut hasil penelitian dapat disimpulkan pembangunan taman wisata Loang Baloq berdampak terhadap lingkungan, sosial, ekonomi serta eksistensi wisata religi di Loang Baloq.

Potensi Pembangunan Taman Wisata Loang Baloq Terhadap Eksistensi Wisata Religi di Loang Baloq

Kelurahan tanjung karang mempunyai 2 konsep wisata yang menonjol yaitu konsep wisata dengan fokus pada pemanfaatan lokasi pantai sebagai objek utama yaitu taman hiburan rakyat Loang Baloq dengan desain Taman Wisata yang berfokus pada rekreasi. yang ke dua adalah konsep wisata yang berfokus pada pemanfaatan makam-makam keramat dan bersejarah dengan fokus

pemanfaatan pada kawasan makam Loang Baloq dengan desain wisata religi yang berfokus pada spiritual dan keagamaan.

Adapun sebelum Loang Baloq populer dengan wisata pantai dan kulinernya yang bersifat rekreasi, Loang Baloq terlebih dahulu dikenal masyarakat luas dengan wisata religinya yang kental dan kuat dimana di Loang Baloq terdapat makam-makam yang dikeramatkan yang sering dikunjungi oleh para penziarah untuk berizarah dan berdoa bagi umat muslim dan di daerah pantainya sering digunakan untuk ritual upacara keagamaan yaitu (*nagben*) bagi umat hindu.

Adapun Potensi pembangunan taman wisata Loang Baloq terhadap Eksistensi wisata religi di Loang Baloq sebagai berikut:

- a. Taman wisata Loang Baloq berpotensi dikembangkan menjadi taman Al-Qur'an
- b. Taman wisata Loang Baloq berpotensi dikembangkan menjadi taman rekreasi
- c. Taman wisata Loang Baloq berpotensi dikembangkan menjadi sentra kuliner
- d. Taman wisata Loang Baloq berpotensi dikembangkan menjadi tempat praktik manasik haji dan umroh
- e. Taman wisata Loang Baloq berpotensi dikembangkan menjadi pusat oleh-oleh

Dampak Pembangunan Taman Wisata Loang Baloq Terhadap Eksistensi Wisata Religi di Loang Baloq

Pembangunan taman wisata Loang Baloq tentu saja berdampak terhadap eksistensi wisata religi di Loang Baloq baik secara sosial, ekonomi, lingkungan serta eksistensi. Adapun dampak pembangunan taman wisata sebagai berikut:

1. Dampak terhadap lingkungan

- a) menu Menurut hasil observasi langsung yang dilakukan oleh peneliti di objek penelitian tentang kebersihan destinasi taman wisata dan wisata makam Loang Baloq masih banyak ditemukannya sampah yang berserakan di sekitar kawasan taman wisata dan wisata makam Loang Baloq yang berpotensi menimbulkan penyakit bagi para pengunjung serta kerusakan terhadap lingkungan
- b) Menurut hasil observasi langsung yang dilakukan oleh peneliti di objek penelitian, dapat dikatakan bahwa destinasi taman wisata dan wisata makam Loang Baloq dalam segi keamanan termasuk *scure* dan kondusif dikarenakan destinasi taman wisata dan wisata makam mempunyai tim khusus yang bertanggung jawab dan bertugas untuk menjaga keamanan dan ketertiban di wilayah taman wisata dan wisata makam di Loang Baloq
- c) Menurut hasil observasi langsung yang dilakukan oleh peneliti di objek penelitian, dapat dipastikan destinasi taman wisata dan wisata makam Loang Baloq dapat menjamin kenyamanan bagi pengunjung dikarenakan dari segi fasilitas sudah sangat lengkap layak dan mempuni untuk memberikan kenyamanan bagi wisatawan

2. Dampak terhadap sosial dan ekonomi

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi peneliti terhadap objek dan subjek penelitian, pembangunan taman wisata Loang Baloq juga berdampak terhadap sosial dan ekonomi, adapun dampak pembangunan taman wisata Loang Baloq terhadap sosial dan ekonomi masyarakat di kawasan taman wisata dan wisata makam Loang Baloq antara lain:

- a) Peningkatan jumlah pendapatan masyarakat dengan adanya destinasi taman wisata dan wisata makam di Loang Baloq menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke destinasi tersebut, berkat banyaknya kunjungan wisatawan ke destinasi wisata taman dan makam Loang Baloq hal ini membantu membangkitkan ekonomi masyarakat di sekitar taman wisata dan wisata makam Loang Baloq, masyarakat

sekitar taman wisata dan wisata makam Loang Baloq yang sebagian besar bermata pencaharian sebagai nelayan yang hanya menangkap ikan di laut, kini dengan dibangunnya taman wisata dan wisata makam Loang Baloq mereka dapat mengolah dan menjual hasil ikan tangkapan mereka sendiri dan menjualnya sendiri dengan membuka rumah makan di sekitar kawasan taman wisata dan wisata makam Loang Baloq, dengan begitu masyarakat mendapatkan untung yang lebih banyak dibandingkan dengan menjual ikan hasil tangkapannya ke pasar atau ke tempat penjualan ikan lainya lainnya.

- b) Bertambahnya ragam mata pencaharian masyarakat dengan dibangunnya destinasi taman wisata dan wisata makam di Loang Baloq, dengan dibangunnya taman wisata dan wisata makam Loang Baloq menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke Loang Baloq, dengan tinggi dan banyaknya kunjungan wisatawan ke destinasi wisata taman wisata dan wisata makam Loang Baloq membuka ruang bagi masyarakat di sekitar makam Loang Baloq untuk ikut ambil bagian dan manfaat dari pembangunan taman wisata dan wisata makam Loang Baloq, masyarakat di sekitar taman wisata dan wisata makam Loang Baloq yang dahulunya sebagian besar bermata pencaharian sebagai nelayan, kini sudah berevolusi menjadi wirausaha mendirikan rumah makan, menjual sovenir dan ada juga ikut serta sebagai pengelola taman wisata dan wisata makam Loang Baloq.
 - c) Kenaikan taraf hidup masyarakat dengan dibangunnya destinasi taman wisata dan wisata makam di Loang Baloq, dengan dibangunnya taman wisata dan wisata makam Loang Baloq menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke Loang Baloq, dengan tinggi dan banyaknya kunjungan wisatawan ke destinasi wisata taman wisata dan wisata makam Loang Baloq membuka ruang bagi masyarakat di sekitar makam Loang Baloq untuk ikut ambil bagian dan manfaat dari pembangunan taman wisata dan wisata makam Loang Baloq, masyarakat di sekitar taman wisata dan wisata makam Loang Baloq yang dahulunya sebagian besar bermata pencaharian sebagai nelayan, kini sudah berevolusi menjadi wirausaha mendirikan rumah makan, menjual sovenir dan ada juga ikut serta sebagai pengelola taman wisata dan wisata makam Loang Baloq.
3. Dampak terhadap eksistensi
- Pembangunan taman wisata Loang Baloq tidak hanya memberikan manfaat terhadap sosial dan ekonomi masyarakat Kelurahan Tanjung Karang khususnya masyarakat yang ditanggal di sekitar kawasan taman wisata Loang Baloq akan tetapi pembangunan taman wisata Loang Baloq juga memberikan manfaat terhadap eksistensi wisata religi di Loang Baloq, menurut hasil wawancara, observasi dan dokumentasi peneliti terhadap objek dan subjek penelitian adapun potensi-potensi dari pembangunan taman wisata Loang Baloq yang bisa digunakan untuk menyokong, mendukung serta membantu eksistensi wisata religi di Loang Baloq antara lain:
- a) Taman wisata Loang Baloq sebagai taman AL-Qura'an Untuk menopang dan mendukung eksistensi wisata religi di Loang Baloq, taman wisata Loang Baloq mempunyai *space* khusus berupa taman baca yang bisa di manfaatkan untuk di alih fungsikan dan dikolaborasi menjadi taman qura'an untuk mendukung dan menopang eksistensi wisata religi Loang Baloq
 - b) Taman wisata Loang Baloq sebagai taman rekreasi Setelah penziarah selesai beribadah dan berdo'a di makam Loang Baloq taman wisata Loang Baloq bisa menjadi *alternative* untuk para penziarah untuk bersantai dan berekreasi

bersama anggota, rombongan maupun keluarga peziarah untuk melepas penat sekaligus menghibur diri setelah selesai beribadah dan berdo'a dan melepas penat setelah lelah dalam perjalanan

c) Taman wisata Loang Baloq sebagai taman kuliner

Menurut keterangan juru kunci makam Loang Baloq penziarah yang datang untuk berziarah ke makam Loang Baloq bukan hanya wisatawan lokal Pulau Lombok akan tetapi banyak juga wisatawan dari luar Pulau Lombok yang datang untuk menziarahi makam loang Baloq, dengan adanya kawasan kuliner khusus yang ada di taman wisata Loang Baloq bisa menjadi opsi untuk para penziarah selain berwisata religi akan tetapi sekaligus berwisata kuliner di Loang Baloq, dengan adanya kawasan khusus kuliner di taman wisata Loang Baloq akan bisa untuk mendukung dan membantu eksistensi wisata makam Loang Baloq

d) Taman wisata Loang Baloq sebagai tempat praktik manasik haji dan umroh

Dengan adanya taman wisata Loang Baloq, wisata makam Loang Baloq dapat bekerja sama dan berkolaborasi untuk menjadikan taman wisata Loang Baloq sebagai tempat untuk melakukan praktik manasik haji dan umroh dengan memanfaatkan kawasan rekreasi yang ada di taman wisata Loang Baloq, dengan adanya taman wisata Loang Baloq tentu saja akan membantu dan mendukung eksistensi wisata religi di Loang Baloq

e) Taman wisata Loang Baloq sebagai tempat pusat oleh-oleh

Untuk membuat kenang-kenangan yang membekas kepada para penziarah, pihak pengelola makam Loang Baloq bisa bekerja sama dan berkolaborasi untuk menjadikan sarana berupa kios sovenir yang ada di taman wisata Loang Baloq untuk menjual benda-benda yang berkaitan dengan religi seperti tasbih, gelang kokah, sorban, kopiah, air zam-zam dll

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penulis dapat menyimpulkan bahwa dampak pembangunan taman wisata Loang Baloq terhadap eksistensi wisata religi di Loang Baloq sebagai berikut:

1. Potensi pembangunan taman wisata Loang Baloq terhadap eksistensi wisata religi di Loang Baloq sebagai berikut:
 - a) Taman wisata Loang Baloq berpotensi dikembangkan menjadi taman Al-Qur'an
 - b) Taman wisata Loang Baloq berpotensi dikembangkan menjadi taman rekreasi
 - c) Taman wisata Loang Baloq berpotensi dikembangkan menjadi sentra kuliner
 - d) Taman wisata Loang Baloq berpotensi dikembangkan menjadi tempat praktik manasik haji dan umroh
 - e) Taman wisata Loang Baloq berpotensi dikembangkan menjadi pusat oleh-oleh
2. Dampak pembangunan taman wisata Loang Baloq terhadap eksistensi wisata religi di Loang Baloq sebagai berikut:
 - a. Pembangunan taman wisata Loang Baloq berdampak terhadap kehidupan sosial masyarakat Kelurahan Tanjung Karang berupa kenaikan taraf hidup serta terbukanya lapangan pekerjaan bagi masyarakat Kelurahan Tanjung Karang
 - b. Pembangunan taman wisata Loang Baloq berdampak terhadap ekonomi masyarakat Kelurahan Tanjung Karang berupa kenaikan pendapatan masyarakat Kelurahan Tanjung Karang
 - c. Pembangunan taman wisata Loang Baloq berdampak terhadap lingkungan di kawasan taman wisata dan wisata makam Loang Baloq berupa banyaknya sampah yang berserakan di sekitar kawasan taman wisata dan wisata makam Loang Baloq

- d. Pembangunan taman wisata Loang Baloq berdampak terhadap eksistensi wisata religi di Loang Baloq

PENGAKUAN / ACKNOWLEDGEMENTS

Berkat ridho dan hidayah dari Allah SWT, penulis dapat merampungkan naskah karya ilmiah ini, untuk itu penulis terlebih dahulu ingin memuji dan bersyukur atas kehadiran Ilahi Rabbi atas semua nikmat dan karunianya yang penulis peroleh. Karya ilmiah ini dapat penulis selesaikan penyusunannya, tidak terlepas dari banyaknya bantuan pihak lain, untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan banyak terima kasih, terutama :

1. Kepada tim pembimbing : Bapak Dr. I Putu Gede M.par selaku pembimbing 1 dan selaku ketua penguji dan bapak Primus Gadu M.hum selaku pembimbing 2 penulis ucapkan terima kasih yang tak terhingga atas keteladanan, kecerdasan dan kepakaran beliau dalam memberikan bimbingan, masukan yang penuh dengan kemudahan, kearifan, keikhlasan dan kesabaran dalam memotivasi penulis untuk dapat menyelesaikan karya ilmiah ini.
2. Kepada tim penguji : Bapak Dr. I Made Murdana M.par selaku penguji 1 dan selaku dan bapak Lalu Yulendra M.par selaku penguji 2 yang telah meluangkan waktu dan penuh kesabaran serta ketulusan hati memberikan masukan, arahan, saran dan kritik yang bermanfaat untuk kesempurnaan karya ilmiah ini.
3. Kepada Ketua Pokdarwis Tanjung Samudra Bapak Thamrin S.ag dan seluruh staf administrasi atas izin dan bantuan bapak dan ibu yang tidak terhingga selama penulis melakukan kegiatan penelitian diskripsi ini.
4. Kepada bapak Mujmal selaku juru kunci makam Loang Baloq yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan data dengan segenap hati penulis ucapkan terima kasih.
5. Kepada bapak Suparlan selaku penziarah makam Loang Baloq yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan data dengan segenap hati penulis ucapkan terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Butler, R. W. (1980). The Concept of A Tourist Area Cycle of Evolution: Implications for Management of Resources Change on a remote island over half a century View project. Canadian Geographer, XXIV(1), 5–12. <https://www.researchgate.net/publication/228003384>
- [2] Hizratul, N. (2023). Dampak Pariwisata Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Lokal Berdasarkan Persepsi Masyarakat Kelurahan Tanjung Karang Di Kawasan Wisata Loang Baloq, Kota Mataram. Repository.Ummat.Ac.Id, 1, 9–13.
- [3] Hamzah, F., & Hermawan, H. (2018). Evaluasi Dampak Pariwisata Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Lokal. Jurnal Pariwisata, 1(1), 7–17.
- [4] M Setyo, N. (2020). Sikap masyarakat terhadap pengembangan Pantai Loang Baloq sebagai daya tarik wisata di Kota Mataram. 1, 2–14. <https://doi.org/10.20414/jed.v1i02.979>
- [5] Perdana, I. P. E., Hamdi, S., & Ramdani, T. (2022). Ritual Ngaben Dalam Praktik Keagamaan Komunitas Hindu Bali Di Lingkungan Batudawa , Mataram. RCS Journal, 2(April), 7–33.
- [6] Puji Pratiwi. (2022). Kunjungan Warga ke Taman Loang Baloq Naik Setelah Jadi Wisata Digital. Republika Online. <https://news.republika.co.id/berita/re6zp9457/kunjungan-warga-ke-taman-loang-baloq-naik-setelah-jadi-wisata-digital>

HALAMAN INI SENGAJA DI KOSONGKAN